

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Salah satu isu kampanye hitam yang ada di Kabupaten Madiun ialah menyebarnya majalah *Obor Rakyat* yang menyatakan bahwa Joko Widodo merupakan seorang calon presiden boneka yang dikendalikan oleh Megawati Soekarnoputri. Selain itu, dalam halaman majalah tersebut juga menjelaskan bahwa Jokowi akan membagikan 184 kursi DPR untuk anggota nonmuslim. Selain majalah *Obor Rakyat*, kampanye hitam dan kampanye negatif juga dilakukan melalui media sosial, yakni dengan menggunakan jejaring sosial facebook. Isi kampanye hitam dan kampanye negatif melalui jejaring sosial facebook ini dirasa cukup keterlaluan. Sebab pokok bahasan yang dibahas dalam halaman facebook tersebut sudah menyalahi aturan penggunaan media sosial sebagai media penyampaian kampanye yang baik dan benar. Serta isu kampanye yang disebar dalam jejaring facebook bersifat tidak dapat dipertanggung jawabkan.

Strategi yang dilakukan oleh tim pemenangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla di Kabupaten Madiun yakni melemparkan isu-isu kampanye hitam dan kampanye negatif yang tersebar di media sosial dan media cetak dan kemudian menggantinya menjadi kampanye yang bersifat positif. Adapun pemanfaatan media sosial, seperti facebook dirasa sangat membantu tim pemenangan dalam menyampaikan aspirasi mereka ke masyarakat. Strategi yang juga dilakukan oleh tim pemenangan di

Kabupaten Madiun yakni dengan berinteraksi langsung oleh masyarakat. Adapun cara-cara yang digunakan adalah dengan memanfaatkan warung-warung kopi yang ada dan juga dengan mengikuti acara-acara keagamaan. Yang lebih menarik adalah ketika tim pemenangan juga berusaha masuk ke segmen masyarakat peminum.

IV.2. Saran

Setiap partai politik dan seluruh pendukung partai politik berhak mendukung calon presiden pilihan mereka masing-masing. Tetapi bagaimana bentuk dukungan terhadap calon yang disukai, baik melalui kampanye maupun memanfaatkan media sosial lainnya harus dilakukan dengan cara-cara yang baik, smart, dan santun. Sehingga dapat menarik simpatik masyarakat yang lain untuk ikut tertarik mendukung pasangan calon presiden yang kita sukai ataupun sekedar ikut berpartisipasi dalam pemilu presiden tahun 2014 ini. Misalnya dengan cara mengangkat dan menonjolkan isu-isu yang positif ke ranah masyarakat, sehingga menjadikan masyarakat dapat aktif dalam proses pemilu presiden tahun 2014 lalu.